

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Magang kerja industri (MKI) adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/unit bisnis strategis lainnya. Tujuan kegiatan MKI yaitu agar mahasiswa memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan efektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Selain itu, kegiatan MKI dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman praktis dengan cara mengikuti kegiatan sehari-hari pada perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dan representatif.

Pada kesempatan ini, kegiatan MKI dilakukan di Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan (BBPBPTH). BBPBPTH merupakan struktur organisasi baru yang terbentuk sejak dikeluarkannya Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P. 38/Menhut-II/2006 tanggal 2 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kehutanan. Sejalan dengan Permenhut tersebut, BBPBPTH mempunyai tugas melaksanakan penelitian di bidang bioteknologi dan pemuliaan tanaman hutan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Badan Litbang Kehutanan (BBPBPTH).

BBPBPTH memiliki tugas untuk melaksanakan penelitian salah satunya pemuliaan tanaman hutan, oleh karena itu kegiatan magang kerja industri yang dilaksanakan merupakan kegiatan penelitian. Mencakup teknik pembibitan dan budidaya tanaman waru gunung (*Hibiscus macrophyllus*).

Waru gunung atau tisuk dalam bahasa latin disebut *Hibiscus macrophyllus*. merupakan salah satu jenis tanaman hutan yang berasal dari keluarga kapas kapasan (*Malvaceae*). Kayu waru gunung di Jawa dianggap cocok untuk kayu pertukangan (bangunan rumah), peralatan rumah tangga, korek api, pembuatan tali, bahan anyaman dan lumbung padi. Menurut sudrajat dkk (2002) *Hibiscus macrophyllus* berpotensi dikembangkan untuk hutan tanaman.

Kayu jenis waru gunung memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dengan pertumbuhan tanaman cukup cepat yang memiliki bentuk batang bulat dan lurus, Budidaya jenis waru gunung masih sangat memerlukan benih/bibit yang berkualitas, oleh karena itu uji keturunan dan teknik perbanyakan dengan metode generative perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas bibit untuk pengembangan pembangunan hutan tanaman.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

- a. Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan di Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan.
- b. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- c. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai proses teknik pembibitan tanaman hutan khususnya waru gunung.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapang dengan yang diperoleh dibangku kuliah, khususnya dibidang pembibitan dan budidaya tanaman hutan khususnya waru gunung.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1. Lokasi

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilakukan di Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan (BBPBPTH) di Jalan Palagan Tentara Pelajar KM 15 Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta, 55582, Phone 0274-895954, Fax 0274-896080, E-mail : breeding@biotifor.or.id.

1.3.2. Jadwal Kerja

Praktek kerja ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2016 sampai 31 Mei 2016 di lahan percobaan Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan.

1.4. Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan MKI terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

a. Demonstrasi

Mencari data atau sumber informasi dengan melihat dan bertanya secara langsung terhadap obyek yang didemonstrasikan secara singkat oleh pembimbing lapang.

b. Praktek lapang

Melakukan kegiatan langsung di lapangan berupa pengolahan, penanaman, pemeliharaan tanaman.

c. Dokumentasi

Mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan mendokumentasikan segala kegiatan dengan menggunakan kamera sebagai bukti hasil kegiatan MKI.

d. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informai langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam mengenai instansi yang bersangkutan dengan cara berdiskusi dengan pembimbing lapang

e. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari buku dan laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji. Studi pustaka sebagai pembanding dalam suatu pengolahan data untuk mencari data data sekunder sebagai pendukung data primer yang didapatkan dari lapangan.